

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, STRUKTUR  
MODAL DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI  
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2018-2021**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**D PUTRI BALQIS SALSABILA**

**188330086**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/5/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)29/5/23

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, STRUKTUR  
MODAL DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI  
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2018-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area



**OLEH:**

**D. PUTRI BALQIS SALSABILA  
NPM. 188330086**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 29/5/23

Access From (repository.uma.ac.id)29/5/23

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021

Nama : D. Putri Balqis Salsabila

NPM : 188330086

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:  
Komisi Pembimbing

  
Rana Fathinah Ananda, SE M.Si  
Pembimbing

Mengetahui

  
(Dr. Ahmad Rizki, BBA, MMgt, PhD, CIMA)  
Dekan

  
(Fauziah Rahman, Spd. M.Ak)  
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus :16/Februari/2023

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “*Pengaruh Corporate Social Responsibility, Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021*”, yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 09 Februari 2023  
Yang Membuat Pernyataan,



D. Putri Balqis Salsabila  
NPM. 188330086

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : D Putri Balqis Salsabila  
NPM : 188330086  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area hak **Bebas Royalty Noneklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Corporate Social Responsibility, Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021**". Dengan hak bebas royalti noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai hak cipta.

Dengan demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya,

Dibuat di: Medan  
Pada tanggal: 15 Maret 2023  
Yang Menyatakan,

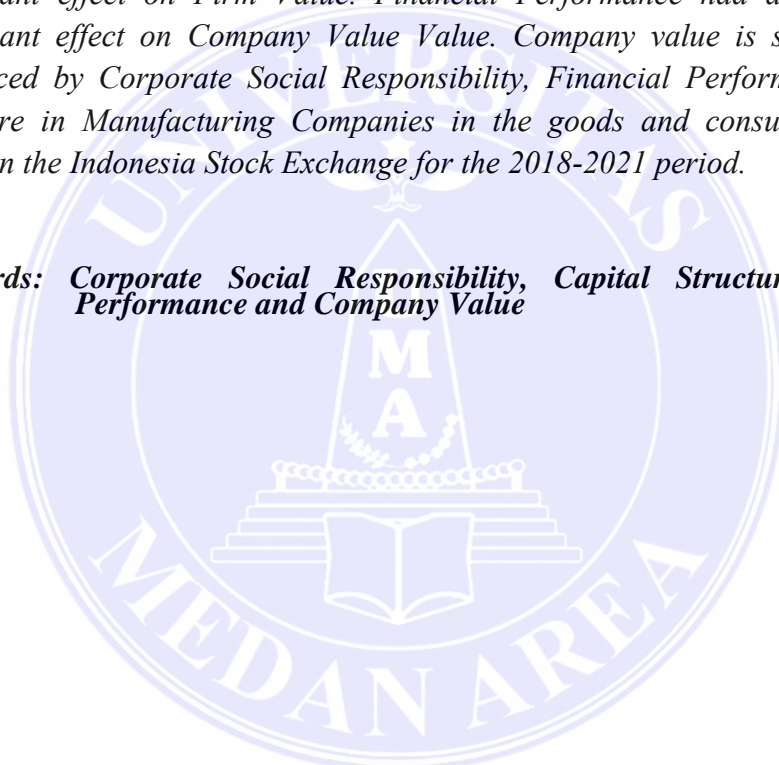


**D. Putri Balqis Salsabila**  
**NPM. 188330086**

## **ABSTRACT**

*This research aims to determine the effect of Corporate Social Responsibility, Capital Structure and Financial Performance on goods and consumption sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. The population of this study are all goods and consumption sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. Sampling using purposive sampling in order to obtain 19 companies for 4 years of observation, namely 76 samples. The data analysis technique used multiple linear regression analysis and hypothesis testing. The results showed that Corporate Social Responsibility had positive and insignificant effect on Company Value, Capital Structure had a positive and significant effect on Firm Value. Financial Performance had a positive and significant effect on Company Value Value. Company value is simultaneously influenced by Corporate Social Responsibility, Financial Performance Capital Structure in Manufacturing Companies in the goods and consumption sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period.*

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility, Capital Structure, Financial Performance and Company Value*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Struktur Modal dan Kinerja Keuangan pada perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh data perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 19 perusahaan selama 4 tahun pengamatan yaitu 76 sampel. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. *Corporate Social Responsibility*, Struktur Modal, Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

**Kata Kunci :** *Corporate Social Responsibility*, Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Medan, Sumatera Utara Pada tanggal 23 Februari 2000 dari ayah Alm. Mohd Rosly dan ibu D Rossy Maghfira Kamila. Penulis merupakan putri ke 4 (empat) dari 6 (enam) bersaudara.

Tahun 2018 Penulis lulus dari SMA Swasta Brigjend Katamso I dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi Universitas Medan Area.





## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas berkat dan kasih setia yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat melengkapinya tugas-tugas yang diwajibkan kepada mahasiswa Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Program Studi Akuntansi untuk memperoleh gelar sarjana.

Terimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Ibunda D. Rossy Maghfira Kamila yang selalu mendukung dalam doa, telah memberikan semangat, motivasi, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan sebaik-baiknya. Pada penulisan skripsi ini penulis mengalami banyak kesulitan, seperti keterbatasan waktu, kurangnya literatur yang dibutuhkan dan keterbatasan kemampuan menulis. Namun, dengan kemauan keras dan tanggungjawab yang dilandasi dengan itikad baik, maka kesulitan tersebut dapat teratasi. Adapun judul yang diajukan dalam penyusunan skripsi ini adalah **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021”**.

Melalui kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph,D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak. selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Ibu Dra. Retnawati Siregar, M.Si selaku dosen ketua sidang yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, M.MA, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Thezar Fiqih Hidayat Hsb, SE, M.Si, selaku dosen sekretaris yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta seluruh staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
9. Kakak D Chery Febia Citra, D Muhammad Danial, D Mhd Ali Arrahman, D Raden Mhd Ridwan, Luthfan Asyiraq Pane S.KH dan seluruh keluarga untuk doa dan semangat dalam menyelesaikan Skripsi.
10. Seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi yang telah memberikan doa dan dukungan dalam proses penulisan skripsi.

Medan, Maret 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kerangka Teoritis .....	12
2.1.1 Teori Sinyal .....	12
2.1.2 Nilai Perusahaan .....	15
2.1.3 <i>Corporate Social Responsibility</i> (Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan) .....	18
2.1.4 Struktur Modal .....	21
2.1.5 Kinerja Keuangan .....	22
2.2 Penelitian Terdahulu .....	24
2.3 Kerangka Konseptual .....	27
2.4 Hipotesis Penelitian .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	32
3.4 Sumber Data Penelitian .....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data Penelitian .....	34
3.6 Definisi Operasional Variabel .....	34
3.7 Teknik Analisis Data Penelitian .....	36
3.7.1 Uji Statistik Deskriptif .....	36
3.7.2 Uji Asumsi Klasik .....	36

3.7.2.1 Uji Normalitas.....	36
3.7.2.2 Uji Autokorelasi.....	37
3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	38
3.7.2.4 Uji Multikolinearitas .....	38
3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda .....	39
3.7.4 Uji Hipotesis.....	40
3.7.4.1 Uji t (Uji Parsial).....	40
3.7.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	40
3.7.4.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	41
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Gambaran Umum Perusahaan .....	42
4.2. Hasil Penelitian.....	43
4.2.1. Uji Statistik Deskriptif.....	43
4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....	44
4.2.3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	52
4.2.4. Uji Hipotesis .....	53
4.3. Pembahasan .....	56
4.3.1. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan .....	56
4.3.2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan .....	58
4.3.3. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan .....	60
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan .....	62
5.2. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

1.1 Data Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi .....	4
2.1 Penelitian Terdahulu .....	24
3.1 Waktu Penelitian .....	31
3.2 Pemilihan Sampel Penelitian.....	33
3.3 Sampel Penelitian.....	33
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	35
4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	43
4.2 Hasil Uji Normalitas .....	45
4.3 Hasil Uji Autokolerasi .....	48
4.4 Hasil Uji Glejser.....	50
4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	52
4.7 Hasil Uji t.....	54
4.8 Hasil Uji F.....	55
4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	56

## DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Konseptual .....	27
4.1 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram .....	46
4.1 Hasil Uji Normalitas Grafik P-Plot .....	47
4.1 Hasil Grafik <i>Scatterplot</i> .....	49



## DAFTAR LAMPIRAN

1	Kriteria Pengambilan Sampel .....	73
2	Data Variabel Penelitian .....	74
3	Hasil Uji SPSS .....	76
4	Surat Selesai Riset.....	84



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya perusahaan memiliki suatu tujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik saham. Kesejahteraan pemegang saham yang maksimal tersebut dapat terwujud apabila nilai perusahaan dimaksimalkan. Harga saham merupakan pencerminan dari nilai perusahaan. Dengan demikian pemegang saham menginginkan manajer membuat keputusan yang dapat meningkatkan harga saham. Prinsip dasar nilai saham perusahaan adalah harga saham dari perusahaan yang tercermin dari tingkat keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam meningkatkan arus kas di masa mendatang. Perusahaan harus meningkatkan fokusnya untuk mengidentifikasi peluang, bertumbuh, dan membangun keunggulan bersaing yang berkesinambungan (Haryanto, 2018).

Semua perusahaan berusaha memaksimalkan nilai perusahaan untuk mensejahterakan investor. Karena memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang juga merupakan tujuan perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Investor menginvestasikan dana dengan tujuan memaksimalkan kekayaan yang dihasilkan dari dividen atau capital gain, sedangkan manajemen membuat keputusan yang tepat dalam bentuk dividen dan kebijakan pendanaan untuk membantu investor (Prastuti dan Sudhiarta, 2016).



Peraturan yang mengatur mengenai tanggung jawab sosial diatur pada Undang-Undang Republik Indonesia angka no. 40 tahun 2007 pasal 74 mengenai tanggung jawab sosial & lingkungan menjelaskan “Perseroan yang menjalankan aktivitas usahanya pada bidang atau berkaitan menggunakan asal daya alam harus melaksanakan tanggung jawab sosial & lingkungan”. Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan komitmen perusahaan, dianggarkan dan diperhitungkan sebagai pengeluaran perusahaan, serta dilaksanakan dengan menjunjung tinggi martabat dan ketidakberpihakan. Perusahaan yang tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah (Lukman dkk, 2021).

Nilai perusahaan merupakan hal yang penting dan dianggap perlu dilakukan oleh perusahaan, khususnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jika nilai suatu perusahaan merupakan salah satu hal yang dipertimbangkan oleh calon investor saat menginvestasikan modalnya. Perusahaan industri barang konsumsi merupakan perusahaan yang terdiri dari beragam sektor, sehingga nilai perusahaan industri barang dan konsumsi jelas amat sangat penting. Perkembangan nilai perusahaan di setiap tahunnya tentu berbeda-beda (Fahmi, 2015).

Salah satu sektor perusahaan yang terus berkembang dan selalu berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaannya adalah perusahaan industri barang konsumsi. Industri barang konsumsi merupakan perusahaan di Indonesia yang menjadi bagian dari perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Saat ini,

lebih banyak investor menjadikan industri barang konsumsi sebagai pilihan utama untuk menginvestasikan atau menanamkan modal mereka. Hal ini tentu saja bukan tanpa sebab, banyak investor menilai bahwa perusahaan-perusahaan yang ada pada industri barang konsumsi terus mengalami potensi kenaikan, sehingga akan menjanjikan suatu keuntungan bagi investor.

Perusahaan yang ada dalam bidang industri barang konsumsi adalah semua perusahaan yang memproduksi barang-barang yang menjadi kebutuhan dasar konsumen, misalnya makanan dan minuman, obat, maupun produk-produk lain seperti perlengkapan dan peralatan rumah tangga. Produk-produk yang dihasilkan oleh sektor industri barang konsumsi sifatnya adalah konsumtif dan disukai atau dibutuhkan oleh setiap orang, sehingga sektor industri barang konsumsi memiliki tingkat penjualan dan laba yang besar, sehingga berdampak terhadap pertumbuhan perusahaan dalam sektor tersebut. Dari data yang ditunjukkan oleh bps.go.id, sektor industri barang konsumsi diartikan sebagai penopang khususnya pada perusahaan manufaktur. Hal ini karena sektor tersebut memiliki pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sektor lainnya.

Pertumbuhan perusahaan yang melaju begitu tinggi dari sektor industri barang konsumsi, tentu saja akan berdampak terhadap meningkatnya nilai perusahaan di sektor tersebut. Hal tersebut menjadikan investor lebih memilih untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia juga selalu berusaha untuk selalu meningkatkan nilai perusahaannya. Hal ini dilakukan supaya untuk menarik investor untuk menginvestasikan modalnya, maka harga saham hendak bertambah selanjutnya

nilai perusahaan pun semakin meningkat. Akan tetapi, upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan tidaklah mudah, karena semakin banyaknya pesaing yang muncul sehingga investor juga memiliki banyak pilihan untuk berinvestasi pada perusahaan makanan dan minuman. Berdasarkan data laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diperoleh nilai perusahaan manufaktur selama tahun 2018-2021 yang bersumber dari [www.idx.com](http://www.idx.com). Berikut akan disajikan tabel dari data keuangan untuk nilai perusahaan yang memiliki kapitalisasi pasar top 3 pada perusahaan industri barang dan konsumsi ([www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com)) sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Data CSR, DER, ROE & PBV Perusahaan Manufaktur Sektor Industri**  
**Barang Konsumsi di BEI 2018-2021**

Perusahaan	Tahun	CSR	DER	ROE	PBV
ICBP	2018	0,32	0,29	3,71	0,92
	2019	0,26	0,31	2,81	0,65
	2020	0,21	0,38	2,37	0,48
	2021	0,051	0,5	5,03	1,82
HMSP	2018	0,26	0,5	6,46	1,98
	2019	0,22	0,37	6,22	1,82
	2020	0,28	0,29	2,25	0,76
	2021	0,29	0,28	3,31	0,96
KLBF	2018	0,06	0,83	-0,99	0,94
	2019	0,05	0,8	3,5	3,01
	2020	0,05	0,82	-2,43	1,62
	2021	0,03	0,89	-6,07	1,8

*Sumber : Data diolah (2022)*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa PBV perusahaan ICBP masih dibawah standard yang baik yaitu dibawah angka 1. PBV yang dibawah standar mengindikasikan adanya penurunan kualitas dan kinerja fundamental emiten yang bersangkutan. Kemudian pengungkapan CSR yang masih rendah

kurang dari 1, dimana CSR yang baik harusnya diungkapkan apabila mendekati 1. Hal ini mengindikasikan banyak perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2008. Adapun dari ketiga perusahaan top 3 di atas, memiliki ROE yang masih jauh dibawah standard 8,32. Hal ini mengindikasikan perusahaan dikategorikan tidak baik.

Rata-rata nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman dimana pada tahun 2015 menunjukkan rata-rata nilai perusahaan sebesar 6.61, selanjutnya di tahun 2016 rata-rata nilai perusahaan menurun menjadi 6.18, selanjutnya di tahun 2017 rata-rata nilai perusahaan meningkat menjadi 6.27, kemudian di tahun 2018 rata-rata nilai perusahaan makin meningkat menjadi 8.07, akan tetapi di tahun 2019 rata-rata nilai perusahaan menurun kembali menjadi 7.49. Sehingga dapat disimpulkan adanya sebuah masalah yaitu nilai perusahaan yang terkadang meningkat dan terkadang mengalami penurunan, padahal faktanya memaksimalkan nilai perusahaan sangatlah penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan perusahaan (Jannata, 2022).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: corporate social responsibility, struktur modal dan kinerja keuangan. Pandangan dalam dunia usaha dimana perusahaan hanya bertujuan untuk mendapatkan laba yang tinggi tanpa memperhatikan dampak yang muncul dalam kegiatan usahanya. Perkembangan dunia usaha saat ini, perusahaan dituntut untuk untuk meningkatkan perhatiannya kepada lingkungan sosial (Putra dan Wirakusuma, 2018). Perusahaan diharapkan mengutamakan kepentingan karyawan, konsumen, masyarakat dan lingkungan, selain kepentingan manajemen dan pemegang saham.

Melalui adanya tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) diyakini dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan. Semakin banyak perusahaan mengungkapkan kegiatan CSR-nya, semakin tinggi nilainya. Hal ini dikarenakan pasar memberikan reputasi yang positif bagi perusahaan yang melakukan CSR, yang ditunjukkan dengan naiknya harga saham perusahaan tersebut. CSR sebagai komitmen usaha untuk beroperasi dan berkontribusi pada peningkatan kualitas kehidupan pihak yang menjadi *stakeholder*-nya. Karena kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara keberlanjutan. Jika perusahaan tidak mengungkapkan program CSR-nya, para pemangku kepentingan dapat merasa bahwa perusahaan tidak memenuhi tanggung jawab sosialnya dan dapat meragukan kelangsungan hidup perusahaan. Selanjutnya investor akan menilai perusahaan tidak mampu mempertahankan keberlanjutan usahanya sehingga investor tidak tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut dan berakibat pada penurunan nilai perusahaan, karena semakin luas CSR diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan, semakin baik pandangan investor terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan memakmurkan para investor (Rizaldi, 2019).

Nilai perusahaan yang baik akan memunculkan persepsi investor yang baik terhadap perusahaan tersebut sehingga para investor tertarik untuk berinvestasi. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan meningkatkan penjualan dengan melakukan berbagai kegiatan sosial di lingkungan sekitar perusahaan. (Sulistyaningsih dkk, 2017).

Menurut Frederik dkk. (2015) dan Nugroho (2012), Struktur modal merupakan faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal

merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, baik atau buruk struktur modal secara langsung mempengaruhi posisi keuangan perusahaan. Struktur modal yang kurang optimal akan menyebabkan biaya utang yang besar. Jika perusahaan mengeluarkan terlalu banyak saham, maka biaya modal perusahaan akan tinggi (Fahmi, 2013: 160). Struktur modal yang diwakili oleh DER adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur tingkat utang aset perusahaan, atau seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap manajemen aset. Ada keuntungan dan kerugian menggunakan utang sebagai sumber keuangan perusahaan. Sementara manfaat menggunakan utang berasal dari pajak (bunga atas utang adalah pengurangan pajak) dan disiplin manajer (pembayaran utang mendorong disiplin manajemen), kerugian menggunakan utang terkait dengan adanya biaya keagenan dan biaya kebangkrutan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor ketika memutuskan untuk berinvestasi di saham. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor (Harahap 2011). Kinerja keuangan perusahaan yang baik akan berdampak pada meningkatnya nilai dari sebuah perusahaan. Nilai perusahaan yang baik ini akan menarik investor-investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dengan harapan mereka akan mendapatkan keuntungan (dividen). Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Para pelaku pasar modal sering kali menggunakan informasi tersebut sebagai tolak ukur atau pedoman dalam melakukan transaksi jual-beli saham suatu perusahaan.

Alasan penulis tertarik memilih perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dikarenakan berbagai alasan. Pertama, perusahaan industri barang konsumsi merupakan bagian dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan jumlah perusahaan paling banyak dibandingkan dengan kategori perusahaan lain yang termasuk sektor manufaktur. Kedua, saham perusahaan sektor industri barang konsumsi adalah saham-saham yang paling tahan terhadap krisis dibanding dengan sektor lainnya, karena dalam kondisi kritis ataupun tidak, produk perusahaan industri barang konsumsi tetap dibutuhkan oleh masyarakat. Perusahaan dengan berbagai kategori ini akan terus tumbuh dan berkembang menjadi besar dan menarik banyak investor untuk menanamkan investasi terhadapnya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yulandani (2018), CSR mempengaruhi nilai perusahaan. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian Koeshardjono (2019) yang menyatakan bahwa CSR tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut penelitian Ningrum dan Asandimintra (2017), struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, menurut penelitian Erawati dan Sihaloho (2019), struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Mudjijah dkk. (2019) menemukan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, menurut penelitian yang dilakukan oleh Erawati dan Sihaloho (2019), kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari latar belakang permasalahan diatas serta adanya ketidak konsistenan hasil penelitian, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan

judul “**Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Struktur Modal dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk membahas pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Struktur Modal dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 ?
2. Apakah Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 ?
3. Apakah Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 ?
4. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR), Struktur Modal dan Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 ?



### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan dengan bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018- 2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), Struktur Modal dan Kinerja Keuangan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### a. Bagi Peneliti

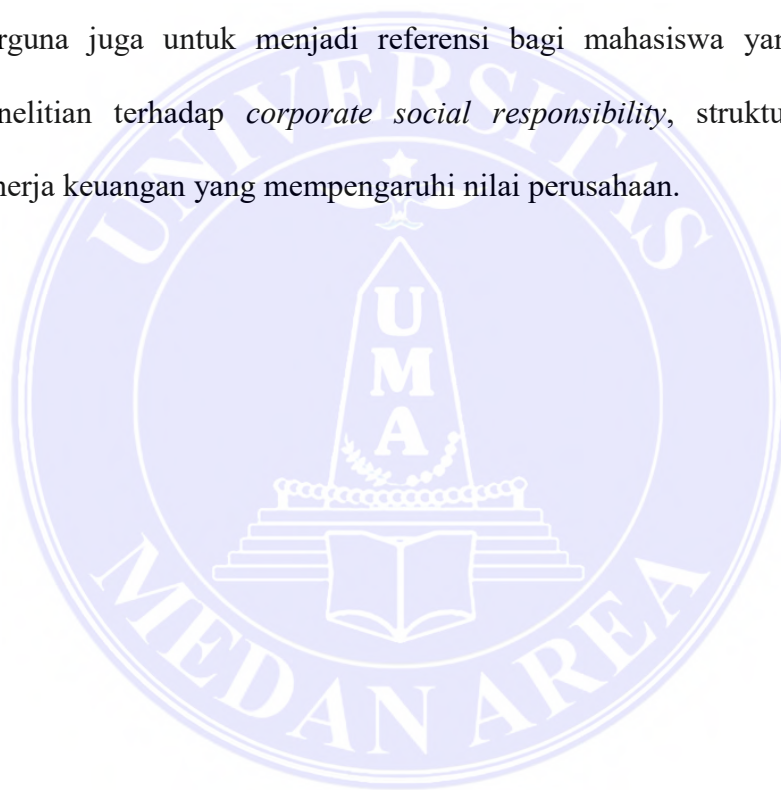
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility*, struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan khususnya perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Serta dapat menerapkan teori – teori yang telah diperoleh dari peneliti selama mengikuti kegiatan perkuliahan di Universitas Medan Area.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi manajemen perusahaan dan dapat digunakan sebagai masukan atas pentingnya tanggung jawab sosial yang dilaporkan dalam laporan keuangan..

c. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi akademis dan berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian terhadap *corporate social responsibility*, struktur modal dan kinerja keuangan yang mempengaruhi nilai perusahaan.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kerangka Teoritis

##### 2.1.1. Teori Sinyal

Signal theory atau teori sinyal didasarkan pada asumsi bahwa informasi yang diberikan oleh masing-masing pihak tidak sama. Teori ini membahas masalah asimetri informasi, yang menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pemangku kepentingan informasi. Oleh karena itu, manajer harus memberikan informasi kepada pemangku kepentingan melalui penyusunan laporan keuangan. Teori sinyal ini pertama kali dikembangkan oleh Ross pada tahun 1977.

Signalling theory didasarkan pada adanya asimetri informasi antara informasi yang diperoleh dari manajemen dan informasi yang diperoleh dari pemegang saham. Teori ini didasarkan pada pemikiran bahwa manajemen memberikan informasi kepada investor atau pemegang saham ketika mereka menerima informasi yang baik tentang perusahaan, seperti peningkatan nilai perusahaan. Tetapi investor tidak mempercayai informasi ini karena manajer melihatnya sebagai kepentingan mereka sendiri/pemegang saham, sehingga perusahaan dengan nilai tinggi mengacu pada kebijakan keuangan perusahaan dan ini berbeda dengan perusahaan dengan nilai rendah. Pemberian sinyal adalah proses yang mahal untuk meyakinkan investor tentang nilai perusahaan. Sinyal yang baik adalah sinyal yang tidak dapat ditiru oleh perusahaan bernilai rendah lainnya karena faktor biaya. Sinyal tersebut dapat berupa informasi bahwa Perusahaan A lebih unggul dari Perusahaan B dan perusahaan lainnya. Sinyal juga dapat menjadi informasi yang dapat diandalkan tentang citra perusahaan

atau prospek masa depan. Pengguna laporan keuangan khususnya investor membutuhkan informasi untuk menganalisis risiko setiap perusahaan. Perusahaan yang baik mempublikasikan laporan keuangannya secara terbuka, transparan, dan mengungkapkan informasi secara sukarela.

Para ahli telah menyampaikan teori sinyal sebagai berikut:

- a. Menurut A. Houston dkk (2011: 185), sinyal itu adalah isyarat yang diberi perusahaan dan memandu investor tentang bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi tentang apa yang dilakukan manajemen untuk memenuhi keinginan pemilik. Informasi yang diungkapkan oleh perusahaan adalah hal yang penting mengenai pengaruh pihak eksternal terhadap keputusan investasi. Informasi ini sangat penting bagi investor dan pihak yang berkepentingan, karena informasi pada dasarnya mewakili informasi, catatan atau pernyataan tentang keberadaan perusahaan, baik masa lalu, sekarang dan masa depan dan bagaimana pengaruhnya terhadap perusahaan.
- b. Menurut Megginson dkk (2010: 493), model sinyal dividen berkaitan dengan efek pasar, yaitu informasi asimetris, yang membentuk kebijakan pembayaran yang relevan. Jika manajemen perusahaan tahu bahwa perusahaan mereka kuat tetapi investor tidak, manajemen dapat membayar dividen (atau secara agresif membeli kembali) perusahaan mereka dengan harapan dapat memantulkan kembali kualitas sinyal mereka pada pasar. Sinyal secara efektif membedakan perusahaan yang kuat dari yang lemah (sehingga perusahaan yang kuat dapat memberikan sinyalnya pada pasar)

Akan mahal bagi perusahaan yang lemah untuk meniru tindakan perusahaan yang lebih kuat.

- c. Menurut C. Jogiyanto (2014: 392), informasi yang diungkapkan perusahaan akan mengirimkan sinyal kepada investor sebagai pengumuman untuk mengambil keputusan investasi. Pada saat informasi atau pemegang saham untuk mendorong mereka berinvestasi dalam perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan perusahaan di masa depan.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa teori sinyal adalah tentang bagaimana sinyal (informasi) tentang keberhasilan dan kegagalan manajemen harus dikomunikasikan kepada pemilik perusahaan. Sinyal (informasi) ini dapat diberikan melalui laporan keuangan perusahaan. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan, di mana mereka menerapkan kebijakan akuntansi yang hati-hati yang mengarah pada peningkatan kualitas. Kebijakan akuntansi adalah prinsip yang mencegah perusahaan melebih-lebihkan keuntungan mereka dan membantu pengguna menyiapkan laporan keuangan dengan menyajikan keuntungan dan aset yang undervalued. Informasi yang diterima investor bisa berupa sinyal baik (good news) atau sinyal buruk (bad news). Ini pertanda baik jika laba yang dilaporkan perusahaan meningkat dan sebaliknya jika laba yang dilaporkan perusahaan turun, yang merupakan pertanda buruk bagi investor. Hal ini berarti bahwa informasi merupakan faktor yang penting bagi investor karena informasi, catatan atau pengungkapan perusahaan disediakan untuk kondisi pada kelangsungan bisnis di masa lalu, sekarang dan masa depan. Sebagai

alat analisis untuk keputusan investasi, informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat dibutuhkan oleh investor di pasar modal.

### 2.1.2. Nilai Perusahaan

Nilai suatu perusahaan didefinisikan dalam penelitian ini sebagai nilai pasarnya karena nilai perusahaan dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi pemegang saham ketika harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi kekayaan pemegang saham (Brigham dan Houston, 2011). Investor seringkali menyerahkan manajemen kepada para profesional untuk mencapai nilai perusahaan.

Penilaian memiliki beberapa konsep dasar, yaitu: nilai yang ditentukan untuk periode atau waktu tertentu; Nilai harus ditentukan dengan harga yang wajar; Penilaian tidak dipengaruhi oleh kelompok pembeli tertentu. Secara umum banyak metode dan teknik yang telah dikembangkan dalam penilaian perusahaan, diantaranya adalah :

- a) pendekatan laba antara lain metode rasio tingkat laba atau *price earning ratio*, metode kapitalisasi proyeksi laba;
- b) pendekatan arus kas antara lain metode diskonto arus kas;
- c) pendekatan dividen antara lain metode pertumbuhan dividen;
- d) pendekatan aktiva antara lain metode penilaian aset;
- e) pendekatan harga saham;
- f) pendekatan *economic value added*.

Tujuan pengelolaan keuangan pada dasarnya adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Namun, masih ada perbedaan antara pemilik bisnis dan pemberi pinjaman sebagai kreditur. Jika berjalan lancar,

nilai utang perusahaan dalam bentuk obligasi tidak akan terpengaruh sama sekali, sedangkan nilai pasar saham akan meningkat. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa nilai saham dapat menjadi indikator yang akurat tentang seberapa baik kinerja suatu perusahaan. Untuk itu tujuan dari manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai kepemilikan perusahaan, yaitu memaksimumkan harga saham. Tujuan memaksimalkan harga saham tidak berarti bahwa manajemen harus berusaha meningkatkan nilai saham dengan mengorbankan pemegang obligasi. Penilaian perusahaan tidak hanya didasarkan pada nilai nominal. Menurutnya, situasi perusahaan selalu berubah drastis. Sebelum krisis, nilai dan nilai nominal perusahaan relatif tinggi. Namun, setelah krisis, ketika kondisi sosial menurun, nilai nominal tetap ada. Suatu perusahaan dikatakan bernilai baik jika kinerjanya juga baik. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya. Jika nilai saham tinggi maka dapat dikatakan nilai perusahaan juga baik.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV). Menurut Yanti dan Darmayanti (2019) perusahaan yang memiliki PBV dengan nilai yang semakin tinggi menunjukkan bahwa prospek pertumbuhan perusahaan semakin baik, karena investor akan mengeluarkan pengorbanan yang lebih untuk perusahaan yang memiliki nilai

p

a

s

$$PBV = \frac{\text{Price Value}}{\text{Book Value per Share}}$$

ar aset yang lebih besar daripada nilai bukunya, yang dirumuskan:

Sumber : Kasmir, 2016

Menurut Arif Sugiono (2016:71) Perusahaan yang memiliki

manajemen baik maka diharapkan PBV dari perusahaan setidaknya 1 atau diatas dari nilai buku (overvalued), dan jika angka PBV dibawah 1 maka dapat dipastikan bahwa harga pasar saham tersebut lebih rendah dari pada nilai bukunya (undervalued). Alasan menggunakan PBV karena rasio ini mencerminkan aset bersih yang dimiliki pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Semakin besar nilai PBV akan mempengaruhi prospek perusahaan. Menurut Buddy Setianto (2016) PBV yang rendah mengindikasikan adanya penurunan kualitas dan kinerja fundamental emiten yang bersangkutan.

Begitu juga dengan faktor-faktor yang mempengaruhi PBV, juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Eduardus (2001) menyatakan bahwa ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi PBV yaitu: (1) Rasio pembayaran dividen (Dividen Payout Ratio/DPR), (2)Tingkat return yang disyaratkan investor, (3) Tingkat pertumbuhan dividen yang diharapkan.

Berbeda dengan Tandelilin dan husan dalam agosto (2015) bahwa faktor faktor yang mempengaruhi PBV adalah sebagai berikut: (1) Rasio laba yang di bagikan sebagai dividen atau payout ratio, (2) Tingkat keuntungan yang disyaratkan pemodal, (3) Pertumbuhan dividen.

Menurut Weston dan Coopeland (Augusto 2015, kebijakan penggunaan hutang dalam perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini berkaitan dengan biaya yang akan dikeluarkan akibat penggunaan hutang serta manfaat yang didapatkan dari penggunaan hutang.

Menurut Kasmir (2016) profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika manajer mampu mengelola



perusahaan dengan baik maka biaya yang akan di keluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga profit yang di hasilkan menjadi lebih besar. Besar atau kecilnya profit ini yang akan mempengaruhi nilai perusahaan( Kasmir, 2016)

### **2.1.3. Corporate Social Responsibility**

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah mekanisme dimana suatu organisasi mengintegrasikan manfaat lingkungan dan sosial secara sukarela ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders*, diluar status hukum organisasinya (Darwin, 2007).

Menurut *The World Business Council for Sustainable Development* ([www.wbscd.org](http://www.wbscd.org)), *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan didefinisikan sebagai komitmen perusahaan untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui kemitraan dengan karyawan dan perwakilan mereka, keluarga, komunitas lokal, dan masyarakat lokal. Agar dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat yang berdampak baik bagi dunia usaha dan juga pembangunan sosial.

Laporan keberlanjutan (*Sustainability reporting*) adalah laporan tentang kebijakan ekonomi, lingkungan dan sosial, dampak dan hasil kinerja organisasi dalam konteks pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Laporan Keberlanjutan harus menjadi dokumen strategis tingkat tinggi yang menangani tantangan-tantangan, dan peluang keberlanjutan yang mendorong bisnis dan industri intinya.

Pendekatan untuk menghitung pengungkapan CSR dilakukan dengan cara tabulasi menggunakan variabel *dummy* yaitu:

*Score 0* : Jika perusahaan tidak mengungkapkan item pada daftar pertanyaan.

*Score 1* : Jika perusahaan mengungkapkan item pada daftar pertanyaan.

Untuk perhitungan CSR dalam penelitian ini, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor setiap perusahaan. Rumus perhitungan pengungkapan *corporate social responsibility* sebagai berikut:

$$CSR_i = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Sumber : Mardikanto (2014)

Keterangan:

$CSR_{ij}$  : *Corporate Social Responsibility* indeks perusahaan j tahun i

$N_j$  : Jumlah item untuk perusahaan j,  $n_j \leq \dots\dots$

$\sum X_{ij}$  : Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan j untuk tahun i

Hadianto (2013), menyatakan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang sering disebut juga sebagai *corporate social responsibility disclosure*, *corporate social reporting*, dan *social accounting* merupakan cara mengkomunikasikan informasi sosial kepada *stakeholders*.

Standar pengungkapan CSR yang berkembang di Indonesia adalah merujuk standar yang dikembangkan oleh *Global Reporting Initiatives* (GRI). Standar GRI dipilih karena berfokus pada berbagai kriteria pengungkapan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan oleh perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan penggunaan pelaporan keberlanjutan (*sustainability reporting*).

Menurut Hadianto (2013), *Global Reporting Initiative* (GRI) adalah organisasi berbasis jaringan yang mempelopori perkembangan di seluruh

dunia, terutama menggunakan Kerangka Pelaporan Keberlanjutan, dengan peningkatan berkelanjutan terkait perbaikan dan penerapannya di seluruh dunia. Daftar Kriteria GRI Pengungkapan Sosial juga digunakan oleh Dahlia dan Siregar (2008). Penelitian ini menggunakan 6 indikator pengungkapan yaitu:

1. Indikator Kinerja Ekonomi (*Economic Performance Indicator*).
2. Indikator Kinerja Lingkungan (*Environment Performance Indicator*).
3. Indikator Kinerja Tenaga Kerja (*Labor Practices Performance Indicator*).
4. Indikator Kinerja Hak Asasi Manusia (*Human Rights Performance Indicator*).
5. Indikator Kinerja Sosial (*Social Performance Indicator*).
6. Indikator Kinerja Produk (*Product Responsibility Performance Indicator*).

Untuk penelitian ini indikator yang digunakan berjumlah tiga kategori, yaitu indikator kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial. Indikator kinerja sosial mencakup 4 indikator yang terdiri dari : indikator kinerja tenaga kerja, indikator hak asasi manusia, indikator sosial / kemasyarakatan, dan indikator produk. Adapun besaran dana CSR, apabila merujuk pada Peraturan UU PT dan PP 47/2012, adalah tidak spesifik atau sesuai kebijakan perusahaan. Namun, di Indonesia, besaran dana CSR yang lazim digunakan sebagai patokan adalah berkisar minimal 2% sampai 3% dari total keuntungan perusahaan dalam setahun.

#### 2.1.4 Struktur Modal

Struktur Modal adalah perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat tetap, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Dalam teori struktur modal dinyatakan mengenai apakah perubahan struktur modal berpengaruh atau tidak terhadap nilai perusahaan, dengan asumsi keputusan investasi dan kebijakan deviden tidak berubah (Halim, 2015:81).

Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah keuntungan, ukuran perusahaan, risiko, dan *sales growth*, struktur aset (*asset structure*), penghematan pajak selain hutang (*non-debt tax shield*), pertumbuhan (*growth*), keunikan (*uniqueness*), klasifikasi industri (*industry classification*), *size*, *earning volatility*, dan profitabilitas. Bagi perusahaan yang berorientasi kepada keuntungan, keputusan mencari pendanaan untuk memperkuat struktur permodalannya merupakan keputusan penting yang perlu dipertimbangkan secara mendalam, serta berbagai dampaknya di masa depan (*future effect*).

Secara umum terdapat 2 (dua) alternatif sumber modal, yaitu modal dari modal pribadi dan modal dari sumber eksternal seperti pinjaman/hutang. Pendanaan dengan modal pribadi dapat diperoleh dengan menerbitkan saham. Sementara itu, pendanaan dengan pinjaman/hutang dapat diperoleh dengan menerbitkan obligasi, utang kepada bank, termasuk mitra bisnis. Berbagai dampak pengaruh yang mungkin terjadi di masa yang akan datang (Fahmi, 2014 : 179). Apabila suku bunga jangka pendek memang lebih rendah dari jangka panjang, maka strategi ini akan dikompensir dengan profitabilitas yang lebih tinggi.

Struktur modal yang digunakan dalam penelitian ini adalah DER (*debt to equity ratio*). DER adalah rasio yang menunjukkan kemampuan modal perusahaan sendiri untuk memenuhi semua kewajibannya. Menurut Syahyunan (2015) DER adalah perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. DER merupakan perbandingan antara hutang dan ekuitas :

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

(Sumber : Syahyunan, 2015)

Rasio atau nilai DER di bawah atau sama dengan 100% atau 1, maka kondisi perusahaan masuk dalam kategori sehat atau baik. Penyebabnya, jika perusahaan mengalami gagal bayar, maka ekuitas perusahaan terbukti mampu membayar utang-utangnya (Kasmir, 2016).

### 2.1.5 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan menggunakan perhitungan rasio keuangan untuk mengukur kondisi keuangan suatu perusahaan (Fahmi, 2013). Penilaian kinerja keuangan merupakan cara bagi manajemen untuk memenuhi komitmen/kewajibannya kepada investor dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Menurut Fahmi (2013:142), Analisis kinerja keuangan dilakukan untuk mengetahui seberapa akurat suatu perusahaan menerapkan praktik keuangannya dengan menggunakannya dengan baik dan benar.

Ada dua jenis kinerja, kinerja operasional dan kinerja keuangan. Kinerja operasional lebih fokus pada kepentingan internal perusahaan daripada kinerja cabang/departemen yang diukur dengan kecepatan dan disiplin. Sedangkan kinerja keuangan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan evaluasi laporan keuangan suatu perusahaan pada waktu dan periode tertentu. Menurut Brigham dan Houston (2011) untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan, umumnya perlu (1) membandingkan kinerjanya dengan perusahaan lain dalam industri yang sama dan (2) mengevaluasi tren posisi keuangan perusahaan dengan menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan memberikan informasi tentang keadaan perusahaan pada waktu tertentu dan aktivitasnya pada periode sebelumnya. Dalam penyajian laporan keuangan terdapat banyak sekali analisis rasio keuangan yang dapat dikembangkan dari data yang tersedia. Masing masing rasio tersebut mempunyai kegunaanya tergantung posisi keuangan yang akan dilihat (Kasmir, 2014).

Salah satu alat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah Analisis Profitabilitas (Keuntungan). Rasio ini disebut dengan rasio rentabilitas, secara khusus digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan, Profitabilitas perusahaan membandingkan keuntungan dan aset atau modal yang menghasilkan keuntungan/laba tersebut.

Pengukuran kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan analisis keuntungan (profitabilitas) yang diproksi oleh ROE (*Return on Equity*) sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Equity}}$$

Sumber : Brigham & Houston, (2013)

Ditinjau dari nilai standart ROE yang baik yaitu harus di atas nilai 8,32, jika nilai tersebut di atas 8,32 berarti nilai ROE dapat dikategorikan baik, dan sebaliknya jika nilai ROE berada di bawah 8,32 berarti nilai ROE tersebut dapat dikategorikan tidak baik (Kasmir, 2016).

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Prastuti dan Sudhiarta (2016)	Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur	Struktur Modal ( $X_1$ ) Kebijakan Dividen ( $X_2$ ) Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) Nilai Perusahaan ( $Y$ )	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel struktur modal dan kebijakan dividen mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
2	Sari dan Farida (2017)	Pengaruh struktur modal, kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen periode 2010-2014.	Struktur Modal ( $X_1$ ), Kebijakan Hutang ( $X_2$ ), Nilai Perusahaan ( $Y$ )	Hasil penelitian menunjukkan variabel struktur modal ada pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. variabel kebijakan hutang ada pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian secara simultan dengan menggunakan uji statistik yaitu dilakukan pengujian hipotesis uji F menunjukkan bahwa struktur modal dan kebijakan utang bersama-sama menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	Haryanto, dkk (2018)	Pengaruh Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan	Kebijakan Hutang ( $X_1$ ) Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ) Kinerja Keuangan ( $X_3$ ) Nilai Perusahaan ( $Y$ )	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kinerja perusahaan berpengaruh nilai perusahaan dengan arah positif

4	Palupi dan Hediarto (2018)	Pengaruh kebijakan hutang, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor <i>properti</i> dan <i>real estate</i> periode 2012-2016.	Kebijakan Hutang ( $X_1$ ) Profitabilitas ( $X_2$ ) Kebijakan Dividen ( $X_3$ ) Nilai Perusahaan ( $Y$ )	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara bersama-sama. Secara parsial kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor <i>properti</i> dan <i>real estate</i> . Kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor <i>properti</i> dan <i>real estate</i> .
5	Panggabean, (2018)	Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan	Corporate Social Responsibility ( $X_1$ ) Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ) Struktur Modal ( $X_3$ ) dan Tax Avoidance ( $X_4$ ) Nilai Perusahaan ( $Y$ )	Corporate social responsibility tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan, Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Tax avoidance berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Corporate social responsibility, ukuran perusahaan, struktur modal, dan tax avoidance secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan
6	Mudjijah, dkk (2019)	Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi variabel Ukuran Perusahaan	Kinerja Keuangan ( $X_1$ ) Struktur Modal ( $X_2$ ) Ukuran Perusahaan ( $Z$ ) Nilai Perusahaan ( $Y$ )	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan dan struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
7	Santoso dan Susilawati (2019)	Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan	Struktur Modal ( $X$ ) Ukuran Perusahaan ( $Z$ ) Nilai Perusahaan ( $Y$ )	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan memoderasi (memperkuat) hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan.
8	Rizaldi dkk	Pengaruh	Corporate Social	Corporate social responsibility

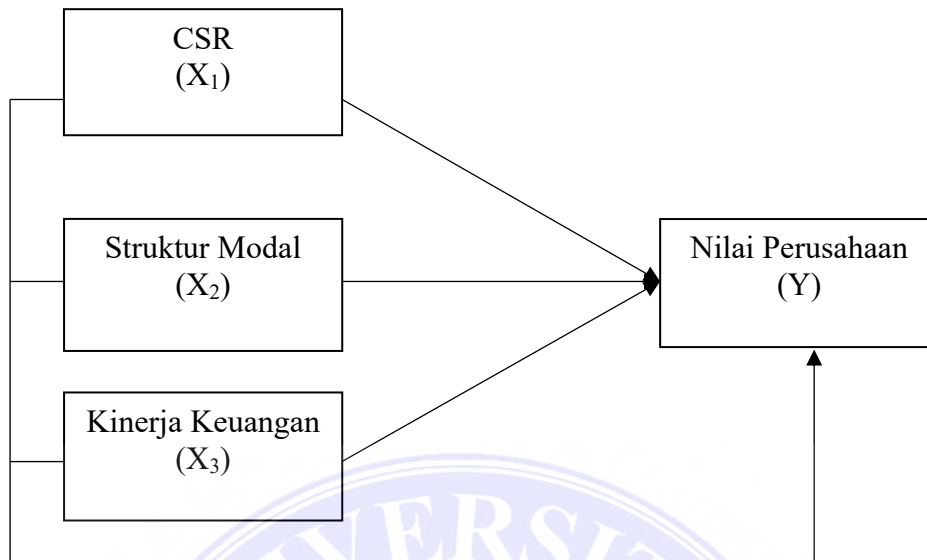


	(2019)	Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia	Responsibility ( $X_1$ ) Profitabilitas ( $X_2$ ) dan Struktur Modal ( $X_3$ ) terhadap Nilai Perusahaan (Y)	berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
9	Febrianti, dkk (2020)	Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderating	Kebijakan Hutang (X) Ukuran Perusahaan (Z) Nilai Perusahaan (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. ukuran perusahaan memoderasi pengaruh antara kebijakan hutang dengan Nilai Perusahaan
10	Lukman dkk (2021)	Pengaruh Corporate Social Responsibility, Size dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode Tahun 2011 – 2018	Corporate Social Responsibility ( $X_1$ ) Size ( $X_2$ ) dan Struktur Modal ( $X_3$ ) Nilai Perusahaan (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan <i>Corporate Social Responsibility</i> , Size, dan Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Size secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap Nilai perusahaan, Struktur Modal secara parsial berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Nilai perusahaan.

Sumber : Data diolah Peneliti (2022)

### 2.3 Kerangka Konseptual

Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Struktur Modal dan Kinerja Keuangan pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar kerangka konseptual berikut:



**Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual**

### **2.3.1 Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan**

Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Jika perusahaan peduli terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, maka nilai perusahaan dijamin tumbuh secara berkelanjutan karena keberlanjutan adalah keseimbangan antara kepentingan ekonomi, lingkungan dan masyarakat. Aspek-aspek tersebut termasuk dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar perusahaan. Dengan adanya tanggung jawab sosial, perusahaan mendapatkan banyak manfaat, termasuk produk yang semakin disukai konsumen serta menarik investor bagi perusahaan. Semakin tinggi aktivitas CSR yang diungkapkan perusahaan dan semakin sukses aktivitas CSR perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, terbukti dari harga saham perusahaan dan return dari investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan karena kepercayaan investor

pada perusahaan tersebut dan sebagian besar konsumen lebih menyukai produk karena memiliki citra yang baik.

CSR dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan teori sinyal, perusahaan yang mengungkapkan CSR akan memperluas pengungkapannya dalam laporan tahunan. Hal ini merupakan sinyal positif dari perusahaan kepada investor. Semakin luas pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan semakin besar kepercayaan yang mereka miliki terhadap perusahaan. Dengan kepercayaan yang tinggi, investor yakin akan memberikan respon positif kepada perusahaan berupa pergerakan harga saham yang trending naik. Dengan begitu, tingkat pengungkapan perusahaan akan mempengaruhi pada pergerakan harga saham cenderung meningkat, karena pergerakan harga saham cenderung naik, hal ini tentu saja mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Rizaldi (2019) menyatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **2.3.2 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Struktur modal merupakan kombinasi sumber pendanaan perusahaan antara hutang dan modal. Rasio ini berguna untuk menentukan jumlah pendanaan yang diberikan kreditor setara dengan pemilik perusahaan. Ketika nilai struktur modal tinggi, perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya menggunakan lebih banyak sumber dana eksternal daripada dana internal. Jika perusahaan dapat memanfaatkan utang selagi penghematan pajak dan biaya bunga lebih kecil dibandingkan dengan biaya lainnya, sehingga mereka akan memiliki lebih banyak fleksibilitas dalam menjalankan bisnis mereka. Juga mempertimbangkan bahwa ketika perusahaan menggunakan hutang,

perusahaan dapat meningkatkan kapasitas dan mampu membayar hutang. Sentimen investor akan semakin positif dan akan meningkatkan nilai perusahaan, sehingga struktur modal yang optimal akan meningkatkan kinerja perusahaan (Sutrisno, 2016).

Struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan teori sinyal. Berdasarkan teori sinyal, perusahaan besar cenderung menggunakan hutang untuk membiayai asetnya. Dengan asumsi bahwa perusahaan besar dinilai dapat menanggung risiko kebangkrutan pada saat porsi hutang perusahaan tinggi. Dalam teori ini, hutang besar yang dimiliki oleh perusahaan merupakan sinyal dari manajer kepada para investor bahwa perusahaan merupakan kinerja yang handal dan dapat menanggung risiko kebangkrutan (Mudjijah et al., 2019). Apabila pengumuman tersebut merupakan sinyal yang baik bagi investor, maka akan terjadi perubahan volume perdagangan saham. Hal ini akan mengakibatkan harga saham menjadi naik, artinya nilai perusahaan pun meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Prastuti dan Sudhiarta (2016) menyatakan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **2.3.3 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Sartono (2013), *Return on equity* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan menggunakan aset yang dimiliki. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi dengan harapan akan mendapatkan return yang lebih tinggi sesuai yang ditargetkannya.

Kinerja keuangan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan teori sinyal, Pengungkapan kinerja keuangan perusahaan yang lebih luas memberikan sinyal positif kepada pemangku kepentingan perusahaan (stakeholder) dan pemegang saham perusahaan (shareholder). Semakin banyak informasi yang disajikan kepada pemegang saham, semakin banyak informasi yang tersedia tentang perusahaan. Hal ini akan menimbulkan kepercayaan stakeholder dan shareholder kepada perusahaan. Penelitian yang dilakukan Palupi dan Hediarto (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2017).

H<sub>1</sub> : *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai dengan 2021.

H<sub>2</sub> : Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai dengan 2021.

H<sub>3</sub>: Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Manufaktur sektor industri barang dan konsumsi

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai dengan 2021.

H<sub>4</sub> : *Corporate Social Responsibility*, Struktur Modal dan Kinerja Keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai dengan 2021.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif (hubungan) kasual. Menurut Sugiyono (2017) menyatakan hubungan kasual adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

#### 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di Bursa Efek Indonesia melalui website Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	2022																2023			
		April				Mei				Juni				November				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																		
2	Pra Riset		■	■	■	■	■	■	■												
3	Penulisan Proposal				■																
4	Bimbingan Proposal								■												
5	Seminar Proposal												■								
6	Pengolahan Data											■	■								
7	Bimbingan Skripsi															■	■				
8	Seminar Hasil																			■	■
9	Sidang Meja Hijau																			■	■

Sumber : Diolah Peneliti

#### 3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80).

Sedangkan sampel adalah sebagian untuk saja dari seluruh jumlah populasi, yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat dianggap mewakili seluruh anggota populasi (Soewadji, 2012:132) .

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh data keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017).

Adapun kriteria sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan industri barang dan konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan tahunan berturut-turut 2018 sampai dengan 2021.
2. Perusahaan industri barang dan konsumsi yang memiliki laba bersih tidak bernilai negatif.
3. Perusahaan industri barang dan konsumsi yang mengungkapkan CSR dalam laporan tahunan berturut-turut dari tahun 2018 sampai dengan 2021.

Berikut ini pemilihan sampel penelitian yang dapat dilihat pada tabel:

**Tabel 3.2**  
**Pemilihan Sampel Penelitian**

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Seluruh perusahaan industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021	47
Perusahaan industri barang dan konsumsi yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan berturut-turut tahun 2018 sampai 2021.	(17)
Perusahaan industri barang dan konsumsi	(6)



yang memiliki laba bersih bernilai negatif.	
Perusahaan industri barang dan konsumsi yang tidak mengungkapkan data terkait CSR dalam laporan tahunan berturut-turut dari tahun 2018 sampai 2021.	(5)
Jumlah Sampel	19

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan kriteria diatas, maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 19 dengan total sampel 4 tahun amatan penelitian sebanyak 76 sampel. Adapun daftar perusahaan yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
5	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
6	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
7	GGRM	Gudang Garam Tbk.
8	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
11	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
12	MBTO	Martina Berto Tbk.
13	MERCK	Merck Tbk.
14	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
15	MYOR	Mayora Indah Tbk.
16	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
17	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
18	SKBM	Sekar Bumi Tbk
19	SKLT	Sekar Laut Tbk

### 3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari publikasi yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia berupa laporan tahunan setiap perusahaan sampel tahun 2018 sampai dengan 2021.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan teknik dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan memanfaatkan data laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2018–2021 yang telah tersedia sebagai informasi. Data tersebut berasal dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), definisi operasional variabel adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.

**Tabel 3. 4**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang tergambarkan dalam harga saham perusahaan tersebut. <i>Sumber : Brigham dan Houston, 2011</i>	PBV $= \frac{\text{Price Value}}{\text{Book Value per Share}}$ <i>Sumber : Kasmir, 2014</i>	Rasio
2	CSR (X1)	CSR ( <i>Corporate Social Responsibility</i> ) adalah tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitar yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dalam bentuk berbagai kegiatan. <i>Sumber : <a href="http://www.wbscd.org">www.wbscd.org</a></i>	$\text{CSR}_{ij} = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$ <i>Sumber: <a href="http://www.globalreporting.org">www.globalreporting.org</a>, 2022</i>	Rasio

3	Struktur Modal (X2)	Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa. Dalam penelitian ini menggunakan DER. <i>Sumber : Halim (2015)</i>	$DER = \frac{Total Liabilities}{Total Equity}$ <i>Sumber : Kasmir, 2014</i>	Rasio
4	Kinerja Keuangan (X3)	Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan menggunakan perhitungan rasio keuangan untuk mengukur kondisi keuangan suatu perusahaan ( <i>Fahmi, 2013</i> ).	$ROE = \frac{Net Income After Tax}{Total Equity}$ <i>Sumber : Brigham &amp; Houston, 2013</i>	Rasio

*Sumber : data diolah, 2022*

### 3.7 Teknik Analisis Data Penelitian

#### 3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat CSR, struktur modal, kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai *maximum*, *mean*, dan standar deviasi.

#### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolonieritas, heteroskedastisitas dan autokolerasi serta untuk

memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal (Ghozali, 2016).

### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2016).

### 3.7.2.2 Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2016) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi *linear* ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Gejala autokorelasi sering ditemukan pada data *time series*. Autokorelasi merupakan gejala yang terjadi karena antar observasi dari satu variabel atau objek yang sama, dengan rentang waktu yang sama sehingga terjadi hubungan dari waktu ke waktu lain. Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi adalah dengan melakukan uji *Durbin-Watson*.

Dasar pengambilan keputusan metode pengujian *Durbin-Watson* (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

1. Jika nilai *Durbin-Watson* lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka terdapat autokorelasi.
2. Jika nilai *Durbin-Watson* terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.
3. Jika nilai *Durbin-Watson* terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantaranya  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

### 3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016), Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas, di mana titik-titik dalam gambar *scatterplot* menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Akan tetapi, jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di

bawah angka nol (0) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser* (Ghozali, 2016). Dengan demikian pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji *Glejser* dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,5 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,5 maka kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

#### 3.7.2.4 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016), uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen. Suatu cara mendeteksi adanya multikolinieritas dalam persamaan model yaitu:

1. *Correlation Matrix*, multikolinearitas ditemukan apabila hubungan antara variabel bebas melebihi 0.80.
2. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*, nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* yang mendekati 0 atau nilai  $VIF > 5$ .

### 3.7.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda menurut Ghozali (2016) yakni alat untuk menganalisis pengaruh dari perubahan variabel independen terhadap dependen baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama, maka digunakan Multiple Regression atau sering disebut dengan regresi linear berganda. Adapun menurut Sugiyono (2018) analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel tergangungnya (Y). Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Nilai Perusahaan  
 $\alpha$  = Konstanta, besar nilai Y jika X = 0  
 $\beta_1$ -  $\beta_3$  = Koefisien regresi yaitu menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X.  
 $X_1$  = *Corporate Social Responsibility*  
 $X_2$  = Struktur Modal  
 $X_3$  = Kinerja Keuangan  
 E = *Error term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

### 3.7.3 Uji Hipotesis

#### 3.7.4.1 Uji t (Uji Parsial)

Pengujian statistik t digunakan untuk membuktikan signifikansinya terhadap pengaruh variabel independen secara individu dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016):

- a. Apabila nilai signifikansi  $\alpha < 0,05$  dan t hitung  $> t$  tabel , maka  $H_0$  akan ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai signifikansi  $\alpha > 0.05$  dan t hitung  $< t$  tabel, maka  $H_0$  akan diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.7.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F dilakukan untuk melihat apakah variabel dependen secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dapat juga dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan signifikansi level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) Jika nilai signifikan lebih kecil dari  $\alpha$  maka hipotesis diterima, yang berarti bahwa model regresi fit (Ghozali, 2016).

### 3.7.4.3 Koefisien Determinasi

Tujuan dari pengujian ini adalah menunjukkan seberapa besar variabel independen mempengaruhi dan dapat menjelaskan variabel dependennya dalam persamaan yang dibuat secara cermat. Penilaian terhadap *adjusted R<sup>2</sup>* dengan interval dimulai dari angka 0 sampai 1. Menurut Ghozali (2016), apabila jumlah *adjusted R<sup>2</sup>* semakin besar hasil dari regresi tersebut dapat menyatakan bahwa variabel independennya dapat secara keseluruhan menjelaskan variasi terhadap variabel dependen. Jika *adjusted R<sup>2</sup> = 0* maka variabel independen tidak dapat memberikan bukti bahwa prediksi pengaruh terhadap variabel dependen benar. Hasil menunjukkan *R<sup>2</sup> = 1*, maka variabel independen dapat memberikan bukti terhadap prediksi pengaruh pada variabel dependen.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan pengujian pada perusahaan Manufaktur sektor barang dan kosnusmi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Berikut ini dapat disampaikan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Hal ini dikarenakan penerapan CSR didalam perusahaan bukan merupakan faktor yang menentukan nilai perusahaan baik. Karena kualitas pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI untuk tahun 2018-2021 tergolong rendah dan belum mengikuti standar yang dikeluarkan oleh GRI. Dengan demikian kualitas pengungkapan CSR di dalam perusahaan menjadi faktor yang menyebabkan praktik CSR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Hal ini dikarenakan semakin tinggi kemampuan manajemen dalam mengalokasi struktur modal dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari naik data perusahaan barang dan konsumsi yang meningkat juga meningkatkan data nilai perusahaan selama tahun 2018-2021

3. Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Sehingga tingginya kinerja keuangan dapat meningkatkan nilai perusahaan maka kinerja keuangan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
4. *Corporate Social Responsibility*, Struktur Modal Kinerja Keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

Manajemen diharapkan lebih memperhatikan dokumentasi Corporate Social Responsibility karena kurangnya dokumentasi tentang Corporate Social Responsibility akan menyebabkan nilai yang tidak signifikan dalam meneliti tentang pengaruh Corporate Social Responsibility. Manajemen diharapkan mengungkapkan Corporate Social Responsibility dalam laporan keuangan tahunannya karena pengungkapan Corporate Social Responsibility telah diatur dalam undang-undang hukum yang berlaku walaupun penelitian ini belum membuktikan pengaruh yang signifikan antara Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan. Seperti pada beberapa perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi

seperti DVLA yang pengungkapan CSRnya dibawah 0,05. Bagi perusahaan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sebaiknya tetap memperhatikan nilai DER. Perusahaan yang sehat secara keuangan ditunjukkan dengan rasio DER dibawah 1. DER yang rendah menunjukkan bahwa hutang/kewajiban perusahaan lebih kecil dari seluruh aset yang dimilikinya. Besarnya hutang dapat mengurangi jumlah laba bersih yang akan di peroleh perusahaan, yang pada akhirnya akan mengurangi keuntungan bagi perusahaan. Hal ini dapat mengurangi kepercayaan investor kepada perusahaan yang akan berakibat pada penurunan harga saham. Seperti pada perusahaan ADES memiliki nilai DER > 1. Kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.

## 2. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis, sebaiknya menggunakan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti ukuran perusahaan, likuiditas dan kepemilikan manajerial serta menambah jumlah sampel dengan menggunakan perusahaan sektor lain yang terdaftar di BEI. Selain itu sebaiknya memperpanjang periode

penelitian, sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih bervariasi dan lebih maksimal terhadap nilai perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Analisa, Yangs. (2011). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Bidhari, Sandhika Cipta., Salim, Ubud dan Aisjah, Siti. (2013). *Effect of Corporate Social Responsibility Information Disclosure on Financial Performance and Firm Value in Banking Industry Listed at Indonesia Stock Exchange. European Journal of Business and Management* , 5 (18), 39- 46
- Brigham dan Daves. (2010). *Intermediate Financial Management. Tenth Edition. Cengage Learning: South Western.*
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. dan.Houston, Joul F. (2010). Manajemen Keuangan. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta:Erlangga.
- Chandrarin, Grahita. (2017). Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif. Jakarta: Salemba Empat.
- Chang, Yuan dan Cung-Hua Shen. (2014). “*Corporate Social Responsibility and Profitability-Cost of Debt as the Mediator. Taipei Economic Inquiry.* Vol.50, No. 2. Hal 291-357.
- Chumaidah dan Priyadi, Maswar Patuh. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan *Size* Terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.* STIE SIA Surabaya.
- Darwin, Ali. 2007. *The 2nd Sustainability Enterprise Peformance Conference (SEPC)*, ISRA, September 2007.

- Dewa, Gatot Putra., Fachrurrozie dan Utaminingsih, Nanik Sri. (2014). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Moderasi. *Accounting Analysis Journal*. Vol.3., No.1., Hal. 62-69. Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- Dewi, Ayu Sari Mahatma dan Wirajaya, Ary. (2013). “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan”. ISSN:2302-8556. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.4, hal. 358-372.
- Febrina dan I G N Agung Suaryana. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Dan Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh. 2011.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gitman, L. J. dan Zutter, C.J. (2012). *Principles of Managerial Finance*. 13e. Boston: Pearson.
- Hadianto, M. L. (2013). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR dan GCG Sebagai Variabel Pemoderasi. Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. Analisis Kritis atas laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan ke sepuluh. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hardian, Ananda Putra dan Asyik, Nur Fadjrih. (2016). Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, CSR sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 5, No. 9. Hal. 1-16. STIESIA Surabaya.
- Hariyani, Iswi., Serfianto dan Cita Yustisia. (2011). Merger. Konsolidasi, Akuisisi, & Pemisahan Perusahaan: Cara Cerdas Mengembangkan & Memajukan Perusahaan. Jakarta: Vidimedia.

- Haryanto, Sugeng., Rahadian, Nabila., Mbapa, Maria Fatma Ima., Rahayu, Eka Nesty dan Febriyanti, Khoiriah Vivi. (2018). Pengaruh Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. 1(2).
- Hasnawati, Sri. (2005). Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta . Jurnal Akuntansi Auditing Indonesia Vol.9., No.2, hal.117-126.
- Herawaty, Vinola. (2008). Peran Praktek *Corporate Governance* Sebagai Moderating Variabel dari Pengaruh *Earning Management* 121 Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 10 No. 2, November, 2008, hal: 97-108.
- Jannata, Sabrina Nouril. (2022). Analisis Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman. Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 3 No. 4, November, 2022, hal: 741-742.
- Kamil, Ahmad dan Antonius Herusetya. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Kegiatan *Corporate Social Responsibility*. Jurnal Media Riset Akuntansi. Vol. 2, No. 1. Hal. 1-7. ISSN 2088-2106.
- Kartini dan Arianto, Tulus. (2008). Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur. Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol 12, No. 1. Hal. 11-21. Program Studi Keuangan dan Perbankan, Universitas Merdeka Malang.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik). Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Kurniawan, Albert. (2010). Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula. Yogyakarta : Mediakom.
- Lukman, Lucky., Widiarto, Toto dan Astuti, Pudjy. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Size dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

- PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode Tahun 2011 – 2018. *Jurnal Unindra*. 3 (1).
- Mardikanto, Totok. (2014). *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggungjawab Sosial Korporasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Mardiyati, Umi., Gatot Nazir Ahmad dan Ria Putri. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*. Vol. 3, No. 1. Hal. 1-17.
- Martini, Putri Dwi. (2014). Pengaruh Kebijakan Utang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 1-16.
- Meythi, dan S. Hartono. 2012. “Pengaruh Informasi Laba Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi FE-UKM tahun ke-3*, vol. 7. pp. 1-17.
- Mudjijah, Slamet, dkk. 2019. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 8*. No.1.
- Murnita, Putu Elia dan Putra, I Made Pande. (2018). *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Leverage sebagai Variabel Pemoderasi*. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23 (2), 1470-1494.
- Nurminda, Aniela., Isyuardhana, Deannes dan Nurabiti, Annisa. (2017). “Pengaruh (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)”. *E-Proceeding of Mangement*, 4, (1), Universitas Telkom. Bandung.
- Palupi, Rara Sukma dan Hendiarto R. Susanto. (2018). Pengaruh Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*. 2(2)
- Panggabean, Muhammad Rizal. 2018. Pengaruh *Corporate social responsibility*, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan *Tax Avoidance* Terhadap Nilai

Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Masuk Dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2017). Vol.26, No.1, 2018

Permanasari, Wien Ika. (2010). "Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan". Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.

Pradita, Reza Arie dan Suryono, Bambang. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. STIE Indonesia. Surabaya. 8, (2),1-18.

Pramana, I Gusti Ngurah Agung Dwi dan Mustanda, I Ketut. 2016. Pengaruh Profitabilitas dan *Size* terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai variabel Pemoderasi. EJurnal Manajemen Unud. 5,(1), 561-594.

Prastuti, Rai Kadek Ni dan I Gede Merta Sudiartha,2016. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. E- jurnal manajemen Unud.

Pratama, I Gusti Bagus dan Wiksuana, I Gusti Bagus. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 2, Hal, 1338-1367.

Pratiwi, Natassia Louise Elok Anggi. (2011). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Likuiditas, *Growth, Size, dan Leverage* terhadap Nilai Perusahaan. Thesis. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.

Putra, I G A N Bayu Darma dan Wirakusuma, Made Gede. (2015). "Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 13 (2), 461-475.

Putra, I. B. D., & Wirakusuma M. G. 2015. "Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Pemoderasi". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 13 (2). November 2015: 461-475.



- Restuningdiah, Nurika. (2010). “Mekanisme GCG Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial terhadap Koefisien Respon Laba”. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 14 (3)., 377-390.
- Riyanto, Bambang. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Rodoni, Ali. & Ali, Herlin. (2014). *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rosiana, Gusti Ayu Made Ervina., Gede Juliarsa dan Maria M. Ratna Sari. (2013). “Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi” *E-Jurnal Akuntansi*, 5 (3).,723-738. Bali : Universitas Udayana.
- Rudangga, I Gusti Ngurah Gede dan Sudiarta, Gede Merta. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5 (7)., Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia.
- Salvatore, Dominick. (2005). *Ekonomi Manajerial*. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, Nurvita dan Farida, Lena.(2017). Pengaruh struktur modal, kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen periode 2010-2014. *Jurnal Online Mahasiswa*. 4 (2)
- Sartono, Agus. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat, BPFE; Yogyakarta.
- Sartono, Agus. 2013. *Manajemen Keuangan Teori dan Apikasi*, Edisi Keempat, BPFE Yogyakarta.
- Soewadji, Jusuf. (2012). *Pengantar Metodologi Peneletian*, Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Soliha, Euis., dan Taswan. (2002). “Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya”. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. 1 (3). Universitas Negeri Padang. Padang.

- Sudiyatno, Bambang. (2010). Analisis Penaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, dan LDR terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*. 2 (2)., 125-137. Universitas Stiku Bank Semarang.
- Suffah, Roviqotus dan Akhmad Riduwan. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 5 (2)., 1-17.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suharli, Michell. (2006). Studi Empiris mengenai Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Harga Saham terhadap Jumlah Dividen Tunai, Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2003. *Jurnal Maksi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya*, 6 (2)., 243-256.
- Suharto. Edi. (2007). *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirni, Dwi. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*. 1 (2).
- Sulistyaningsih dkk, S. (2017). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. ISSN: 2337 - 4349, 787-794.
- Susanti, Meri, dan Santoso, Eko Budi. (2011). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderasi. *Kajian Akuntansi*, 6 (2).,124-133.
- Susilaningrum, Casimira. (2017). Pengaruh *Return On Assets*, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Profita*.
- Sutrisno., 2016., *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia, Yogyakarta.

Syahyunan. (2015). Manajemen Keuangan 1. Medan: USU press.

Taliyang, Siti Mariana., Latif, Rohaida Abdul dan Mustafa, Nurul Huda. (2011). *The Determinants of Intellectual Capital Disclosure Among Malaysian Listed Companies. International Journal of Management and Marketing Research. 4 (3), 25-33.*

Wardhany, Devi Dean Ayu., Hermuningsih, Sri dan Wijoyo, Gendro. (2019). “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tergabung dalam LQ45 pada Periode 2015-2018”. *Ensiklopedia of Jurnal. 2 (1).*

Wulandari, Ni Made Intan dan Wiksuana, I Gusti Bagus. (2017). “Peranan Corporate Social Responsibility dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan”. E-Jurnal Manajemen Unud. 6 (3), 1278-1311.

Yulandani, Fahri., Hartanti, Rina dan Dwimulyani, Susi. (2018). “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Pemoderasi”. Seminar Nasional I Nasional. Jakarta: Universitas Pamulang.

Undang - Undang No. 20 Tahun 2008 Pasal 6 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

[www.kemenprin.go.id](http://www.kemenprin.go.id), diakses pada tanggal 20 Mei 2022

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), diakses pada tanggal 20 Mei 2022

[www.wbscd.org](http://www.wbscd.org), diakses pada tanggal 20 Mei 2022

[www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org) diakses pada tanggal 20 Mei 2022

[www.idnfinancials.com/id](http://www.idnfinancials.com/id) pada tanggal 08 Desember 2022

**Lampiran 1. Kriteria Pengambilan Sampel**

No	Emiten	Kriteria			Ket
		I	II	III	
1	Akasha Wira International Tbk.	√	√	√	Sampel
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	√	√	√	Sampel
3	Tri Banyan Tirta Tbk.	√	√	√	Sampel
4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	-(2018)	-	-	
5	Budi Starch & Sweetener Tbk.	√	√	√	Sampel
6	Campina Ice Cream Industry Tbk.	√	√	-	
7	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	√	√	√	Sampel
8	Chitose Internasional Tbk.	- (2018)	-	-	
9	Sariguna Primatirta Tbk.	√	√	-	
10	Delta Djakarta Tbk.	-(2021)	-	-	
11	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	√	√	√	Sampel
12	Gudang Garam Tbk.	√	√	√	Sampel
13	H.M. Sampoerna Tbk.	√	√	√	Sampel
14	Buyung Poetra Sembada Tbk.	-(2018)	-	-	
15	Hartadinata Abadi Tbk.	-(2018)	-	-	
16	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	√	Sampel
17	Inti Agri Resources Tbk	-(2018)	-	-	
18	Indofarma (Persero) Tbk.	-(2021)	-	-	
19	Indofood Sukses Makmur Tbk.	√	√	√	Sampel
20	Kimia Farma Tbk.	-(2021)	-	-	
21	Kedaung Indah Can Tbk	-(2021)	-	-	
22	Kino Indonesia Tbk.	√	√	-	
23	Kalbe Farma Tbk.	√	√	√	Sampel
24	Langgeng Makmur Industri Tbk.	-(2021)	-	-	
25	Martina Berto Tbk.	√	√	√	Sampel
26	Merck Tbk.	√	√	√	Sampel
27	Magna Investama Mandiri Tbk.	√	√	-	
28	Multi Bintang Indonesia Tbk.	√	√	√	Sampel
29	Mustika Ratu Tbk.	-(2021)	-	-	
30	Mayora Indah Tbk.	√	√	√	Sampel
31	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	√	√	-	
32	Phapros Tbk.	-(2021)	-	-	

33	Prasidha Aneka Niaga Tbk	- (2021)	-	-	
34	Pyridam Farma Tbk	-(2021)	-	-	
35	Bentoel Internasional Investama Tbk.	√	-	-	
36	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	√	√	√	Sampel
37	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	√	-	-	
38	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	√	√	√	Sampel
39	Sekar Bumi Tbk.	√	√	√	Sampel
40	Sekar Laut Tbk.	√	√	√	Sampel
41	Siantar Top Tbk.	√	-	-	
42	Mandom Indonesia Tbk.	-(2021)	-	-	
43	Tempo Scan Pacific Tbk.	√	-	-	
44	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	-(2018)	-	-	
45	Unilever Indonesia Tbk.	-(2021)	-	-	
46	Wismilak Inti Makmur Tbk.	√	-	-	
47	Integra Indocabinet Tbk.	√	-	-	

### Lampiran 2. Data Variabel Penelitian

No	Emiten	Tahun	X1	X2	X3	Y
1	ADES	2018	0,28205	1,25	3,12	1,18
		2019	0,29487	0,91	4,06	1,38
		2020	0,23077	1,59	1,52	3,02
		2021	0,26818	2,05	0,32	1,51
2	AISA	2018	0,3263	0,15	14,81	2,23
		2019	0,3658	0,18	7,57	3,29
		2020	0,2476	0,18	2,73	3,01
		2021	0,5368	0,15	5,28	3,13
3	ALTO	2018	0,10256	0,2	30,02	16,13
		2019	0,15385	0,21	29,37	18,21
		2020	0,17949	0,36	19,73	14,53
		2021	0,28372	0,45	17,39	17,64
4	BUDI	2018	0,05128	0,74	5,05	1,67
		2019	0,26429	0,64	9,99	1,36
		2020	0,21756	0,54	8,21	1,62
		2021	0,10256	0,74	-2,45	0,22
5	CEKA	2018	0,12821	0,81	-4,64	0,29
		2019	0,12821	0,84	0,36	0,35
		2020	0,22419	0,90	0,53	0,80
		2021	0,39721	0,68	0,29	0,48
6	DVLA	2018	0,02564	0,53	6,58	2,37
		2019	0,02564	0,51	6,15	1,67
		2020	0,02564	0,54	5,82	1,46
		2021	0,02638	0,49	5,47	1,44
7	GGRM	2018	0,06782	0,37	5,36	1,39
		2019	0,15385	0,48	6,36	1,92
		2020	0,28205	0,47	6,99	2,54

		2021	0,28205	0,47	7,84	2,15
8	HMSP	2018	0,26383	0,50	6,46	1,98
		2019	0,22639	0,37	6,22	1,82
		2020	0,28205	0,29	2,25	0,76
		2021	0,29487	0,28	3,31	0,96
9	ICBP	2018	0,32051	0,29	3,71	0,92
		2019	0,26382	0,31	2,81	0,65
		2020	0,21930	0,38	2,37	0,48
		2021	0,05128	0,50	5,03	1,82
10	INDF	2018	0,05128	0,50	7,29	1,64
		2019	0,05128	0,50	4,55	1,28
		2020	0,02749	0,48	4,06	1,18
		2021	0,02633	0,68	5,21	1,38
11	KLBF	2018	0,0641	0,83	-0,99	0,94
		2019	0,05128	0,80	3,50	3,01
		2020	0,05128	0,82	-2,43	1,62
		2021	0,03528	0,89	-6,07	1,80
12	MBTO	2018	0,27483	0,75	-2,48	1,39
		2019	0,05128	0,19	3,45	0,53
		2020	0,05128	0,19	-3,37	0,64
		2021	0,05128	0,16	6,20	0,54
13	MERCK	2018	0,02893	0,16	12,78	0,91
		2019	0,02850	0,21	11,39	0,38
		2020	0,01837	0,47	0,23	0,06
		2021	0,12383	0,44	10,88	0,57
14	MLBI	2018	0,17385	0,45	7,68	1,15
		2019	0,02836	0,60	3,21	1,05
		2020	0,18373	0,51	3,81	1,28
		2021	0,0641	0,55	-0,39	0,67
15	MYOR	2018	0,07692	0,51	0,61	1,31
		2019	0,08974	0,57	-9,07	1,47
		2020	0,01639	0,61	0,38	1,35
		2021	0,02173	0,39	0,28	1,29
16	ROTI	2018	0,19231	0,42	3,53	2,26
		2019	0,21795	0,26	-0,58	2,43
		2020	0,19231	0,30	-8,11	2,67
		2021	0,29371	0,33	-6,23	2,40
17	SIDO	2018	0,28387	0,28	-5,39	2,83
		2019	0,32051	0,12	3,59	0,53
		2020	0,28205	0,11	3,38	0,51
		2021	0,28205	0,13	1,93	0,44

18	SKBM	2018	0,28162	0,16	2,63	0,38
		2019	0,28163	0,21	2,39	0,27
		2020	0,03846	0,68	9,94	0,61
		2021	0,03846	0,62	2,96	0,81
19	SKLT	2018	0,03846	0,70	-2,97	0,58
		2019	0,28392	0,70	1,21	0,57
		2020	0,27439	0,38	1,29	0,82
		2021	0,16667	0,16	27,26	13,66

### Lampiran 3. Output SPSS

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	76	641.00	39721.00	14818.6842	11181.40732
X2	76	2.00	205.00	49.9868	32.76197
X3	76	-539.00	3002.00	500.4697	650.87218
Y	76	6.00	1821.00	231.0395	377.76887
Valid N (listwise)	76				

#### Sebelum Transformasi

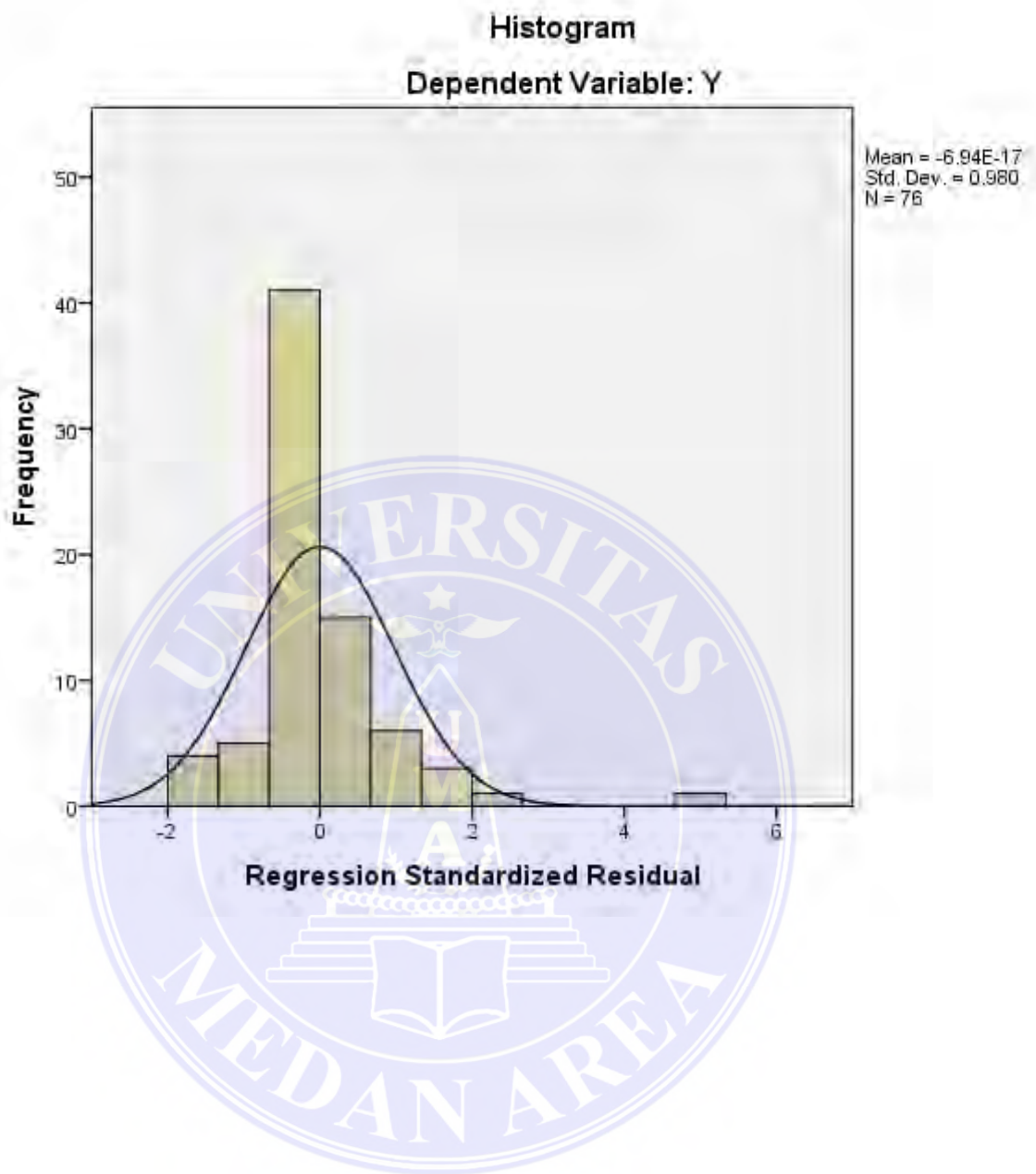
#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	133.45929423
Most Extreme Differences	Absolute	.167
	Positive	.167
	Negative	-.131
Test Statistic		.167
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

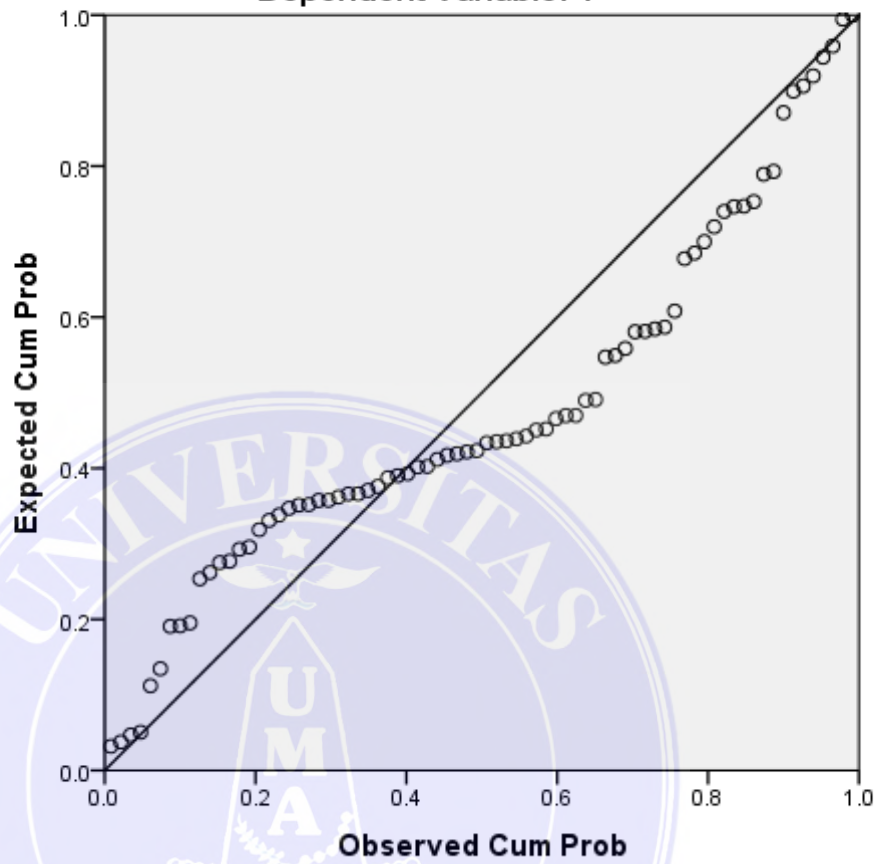
c. Lilliefors Significance Correction.

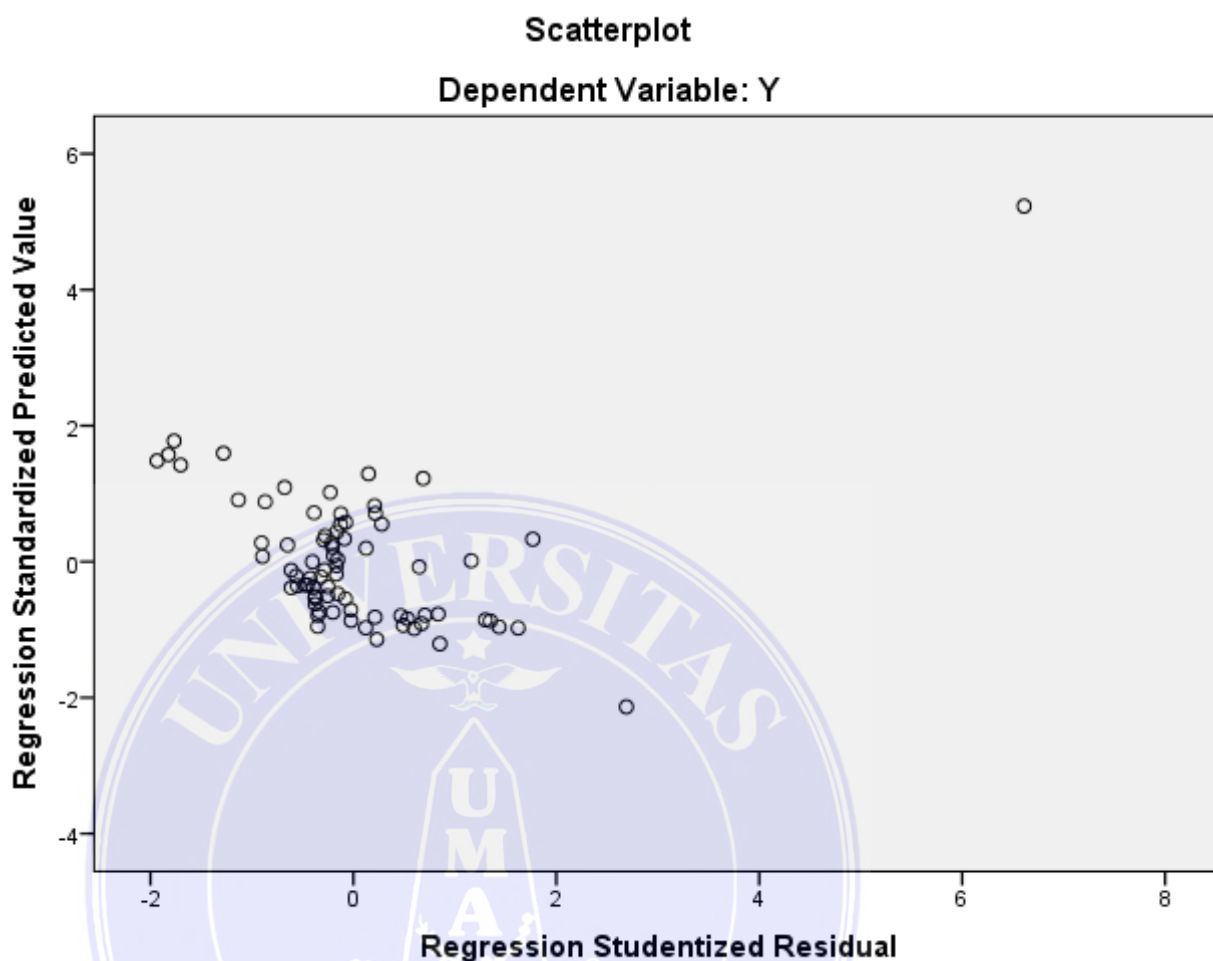




### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Y





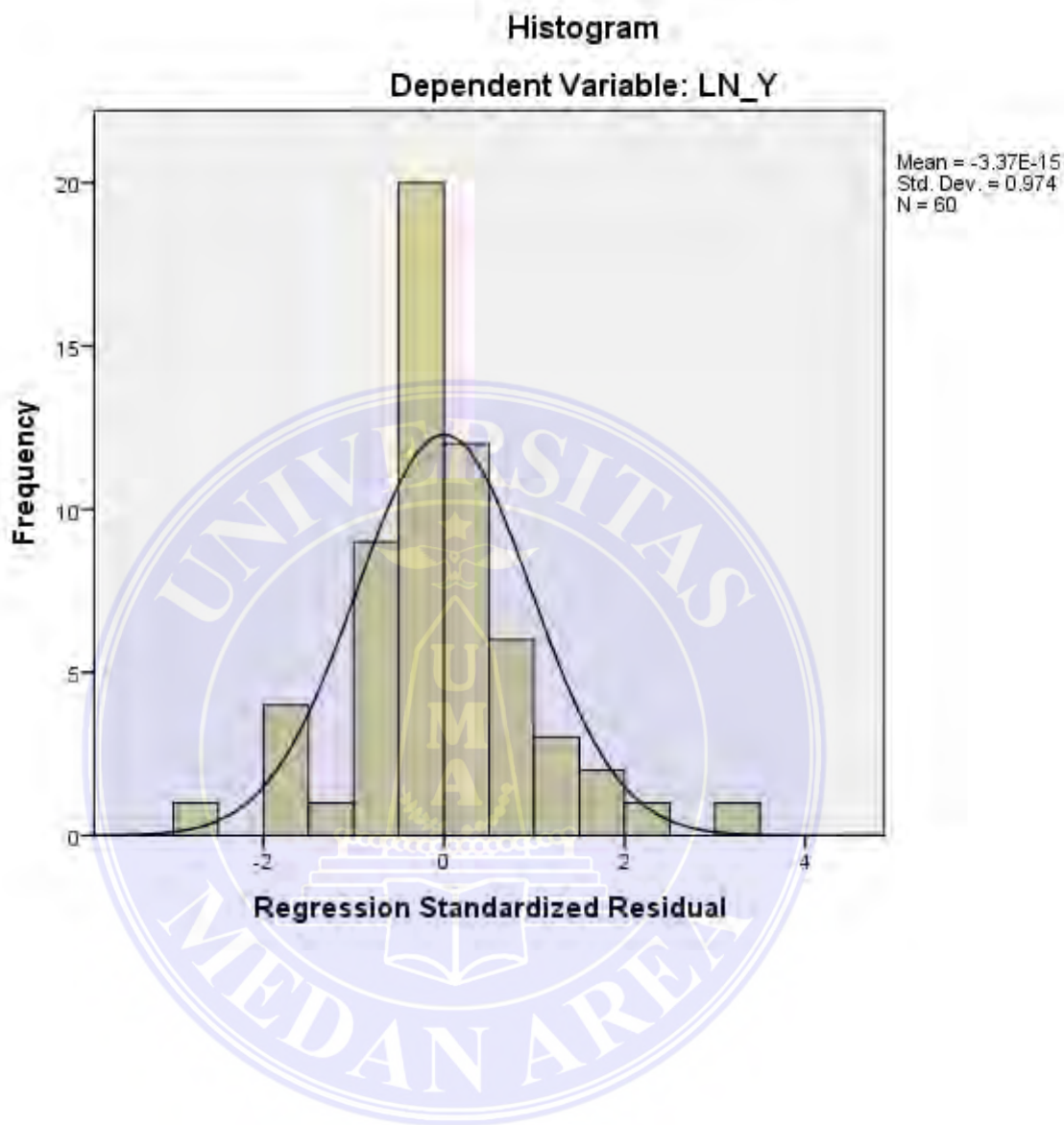
**Sesudah Transformasi**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

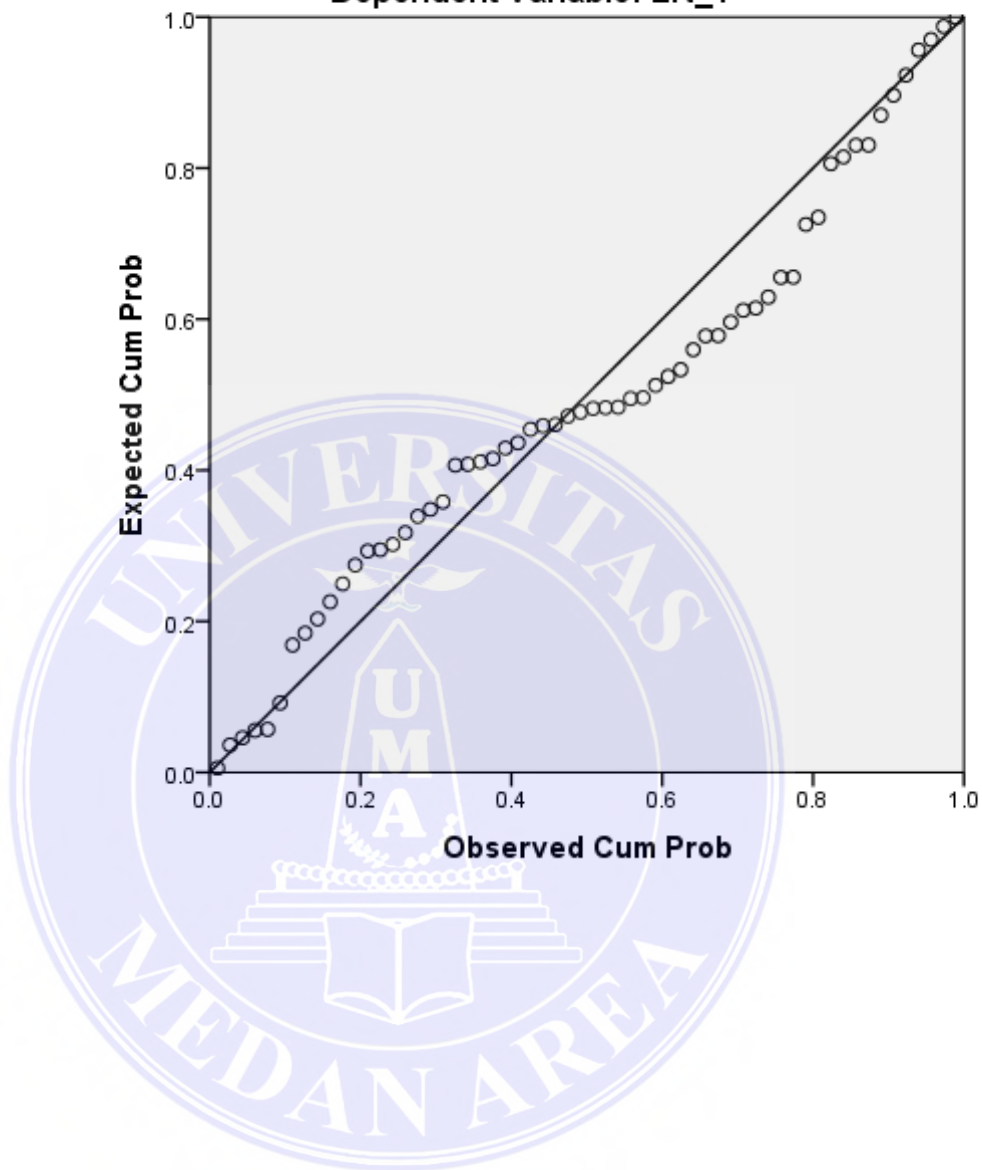
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.67938680
Most Ex treme Differences	Absolute	.124
	Positive	.124
	Negative	-.088
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073 <sup>c</sup>

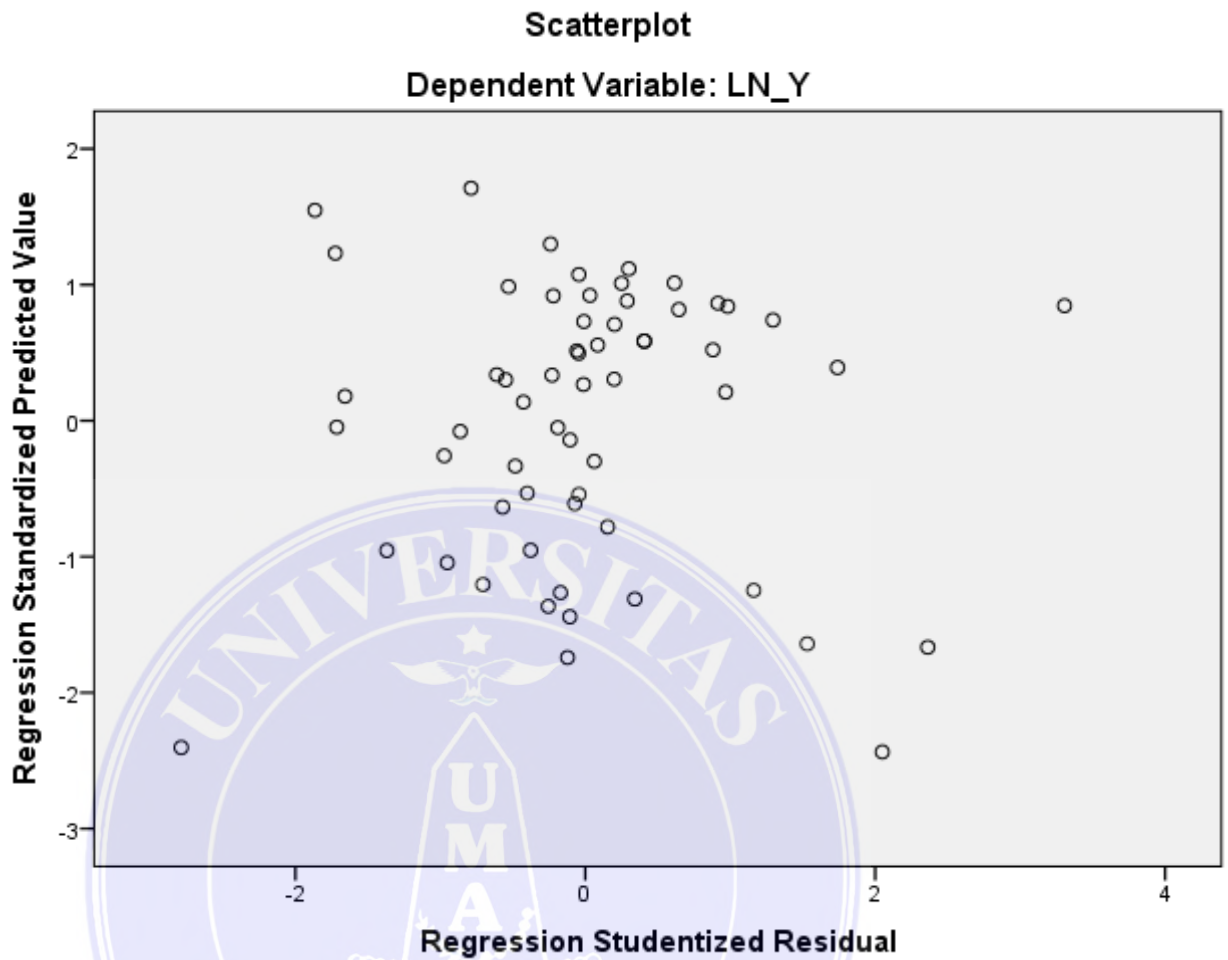
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual  
Dependent Variable: LN\_Y





**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.659	.941		2.826	.007
	LN_X1	-.138	.059	-.306	-2.343	.723
	LN_X2	-.139	.130	-.145	-1.071	.289
	LN_X3	-.069	.059	-.156	-1.184	.241

a. Dependent Variable: abs\_res

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.557 <sup>a</sup>	.510	.573	.69735	.910

a. Predictors: (Constant), LN\_X3, LN\_X1, LN\_X2

b. Dependent Variable: LN\_Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.252	3	4.084	8.398	.000 <sup>b</sup>
	Residual	27.232	56	.486		
	Total	39.484	59			

a. Dependent Variable: LN\_Y

b. Predictors: (Constant), LN\_X3, LN\_X1, LN\_X2

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.316	1.396		-.226	.822		
LN_X1	.055	.087	.072	.630	.531	.937	1.067
LN_X2	.564	.193	.348	2.923	.005	.868	1.152
LN_X3	.412	.087	.547	4.731	.000	.923	1.084

a. Dependent Variable: LN\_Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	.316	1.396			-.226	.822
LN_X1	.055	.087	.072		.630	.531
LN_X2	.564	.193	.348		2.923	.005
LN_X3	.412	.087	.547		4.731	.000

a. Dependent Variable: LN\_Y

## Lampiran 4. Surat Selesai Riset



### SURAT KETERANGAN

Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/ IX /2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : D. PUTRI BALQIS SALSABILA  
N P M : 188330086  
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

**“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* ,Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021”**

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 20 September 2022

Program Studi Akuntansi

Fauziah Rahman S.Pd, M.Ak